

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kitab *Alala* Di Madin Miftahul Jannah Adalah Sebagai Berikut:
 - a. Syarat mencari ilmu, dalam mencari ilmu ada 6 kriteria yang harus dilakukan oleh seorang santri yaitu: (Cerdas), (Semangat) adanya study camp, Sabar) sabar ketika mendapat sanksi , (Biaya) terdapat iuran 10.000 per bulan, (Petunjuk Guru), dan (Waktu Yang Lama) .
 - b. Menjaga Ilmu, Didalam kitab *Alala* menjaga ilmu yaitu dengan cara mengulang – ulang pelajaran yang telah dikaji, dan itu sudah di implementasikan oleh santri – santri Madin Miftahul Jannah.
 - c. Upaya Menggapai Cita – Cita, Dari hasil observasi, dari rata – rata santri madin miftahul jannah hampir semua bahkan bisa dibilang semua santri mempunyai cita – cita yang tinggi dan luhur, akan tetapi tak sedikit pula santri yang masih bermalas – malasan dan belum mempunyai tekad yang kuat agar cita – citanya terwujud tapi banyak juga disantri yang lain yang memang tekun dan sungguh – sungguh ingin menggapai cita – citanya.
 - d. Mengagungkan Guru, Hal ini juga yang telah dilakukan oleh santri madin miftahul jannah, mereka juga menganggap bahwa guru itu nomer satu yang harus diagung – agungkan dan dihormati.

e. Memanfaatkan Waktu Dengan Baik, Waktu merupakan hal terpenting juga dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di Madin Miftahul Jannah, contohnya semua santri sudah berada di kelas beberapa menit sebelum jam pelajaran dimulai, hal ini merupakan contoh kecil dalam menghargai waktu.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kitab *Alala* Di Madin Miftahul Jannah adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung, Semangat dalam belajar 2. (Faktor rang Tua).
- b. Faktor Penghambat, terdiri dari 1.(Terpengaruh dengan lingkungan anak yang tidak ngaji), 2. (Terpengaruh dengan Gadget).

B. SARAN

Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter ini harus adanya dukungan dari semua pihak baik itu keluarga, lingkungan, dan juga ustadz ustadzah, jadi ketiga belah pihak harus lebih bekerja sama lagi agar santri benar – benar mempunyai karakter yang baik dan dapat maksimal dalam belajar, dan juga bagi orang tua agar senantiasa memerhatikan anaknya sehingga dapat mencari ilmu dengan baik. Dan alangkah lebih baiknya jika pengurus madin membuat program agar anak yang belum mau mengaji tertarik dan ingin mempelajari apa itu ilmu agama dan dapat mempunyai akhlak dan etika yang baik untuk kedepannya.